

Satu Suara Rp300 Ribu: Cak Imin Ungkap Realitas Politik Uang di Indonesia

Category: Politik

written by Redaksi | 30/11/2024



ORINEWS.id – Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa ([PKB](#)), Muhaimin Iskandar menyoroti fenomena [Politik](#) uang dalam Pilkada Serentak 2024.

Dalam sambutannya di Musyawarah Nasional V Perempuan Bangsa di Hotel Sultan, Jakarta, ia menyebut praktik ini sebagai ancaman serius bagi demokrasi yang sehat.

Pria yang akrab disapa [Cak Imin](#) ini mengungkapkan ihwal berdasarkan survei yang diterimanya, satu suara pemilih dihargai minimal Rp300 ribu.

“Hasil survei (mengungkap), pakai uang itu minimal Rp300 ribu baru bisa diterima. Kalau cuma Rp100 ribu enggak akan diterima oleh rakyat,” ujar Cak Imin, Sabtu (30/11/2024).

Ia lantas menyinggung kader PKB, yakni Abdul Wahid, yang berhasil memenangkan kontestasi Pilkada Riau 2024 tanpa mengeluarkan uang.

Menurut Cak Imin, Wahid berhasil menang hanya dengan dua

modal, yakni otak dan data.

“Karena tahu itu, Pak Wahid daripada keluar Rp300 ribu per suara lebih baik tidak usah keluar karena memang enggak ada,” katanya.

Lebih lanjut, Cak Imin berpesan agar kader PKB lain yang gagal memenangkan kontestasi Pilkada 2024 tidak perlu khawatir. Sebab, uang bukanlah segala-galanya bagi kader PKB untuk mencapai tujuan perjuangan politik.